

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kompensasi eksekutif dan *corporate governance* (jumlah dewan direksi, proporsi komisaris independen, keragaman *gender* dewan direksi, umur direktur utama, dan masa jabatan direktur utama) terhadap agresivitas pajak, menggunakan variabel kontrol yaitu, ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA), dan *capital intensity* (CINT). Agresivitas pajak perusahaan diukur dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 176 perusahaan.

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, kompensasi eksekutif dan umur direktur utama berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan, masa jabatan direktur utama dan keragaman *gender* dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : agresivitas pajak, penghindaran pajak, *corporate governance*, kompensasi eksekutif